



WORKSHOP CARA CERDAS BERINVESTASI DALAM SAHAM UNTUK PEMULA

WORKSHOP A SMART WAY TO INVEST IN STOCK FOR BEGINNER

Didi Rahmat¹✉, Faradina Inda Wardhani², Yuana S.³, Dewi Oktary⁴

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontianak, Pontianak, Indonesia

E-mail: didirahmat81@gmail.com¹, inda.wardhani@gmail.com², yuana.syarkawi@gmail.com³,
oktary_dewi@yahoo.com⁴.

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kaum muda dalam investasi saham yang pada ujungnya dapat memunculkan minat mereka untuk memulainya. Metode yang digunakan adalah presentasi dan praktik yang dikemas dalam bentuk *Workshop*. Yang menjadi subjek dalam kegiatan PKM ini adalah kalangan muda dengan rentang usia antara 18 sampai dengan 28 tahun. *Workshop* ini dibagi dalam empat tahapan, yaitu *preliminary test*, pemberian materi *workshop*, *post-test*, dan pendampingan. Pada tahapan awal diikuti oleh 35 peserta. Dari hasil pelaksanaan kegiatan, tahapan pertama, ke dua dan ketiga di ketahui terdapat peningkatan literasi dan minat peserta yang terdiri dari kaum muda untuk mau memulai dan mencoba berinvestasi di saham. Kemudian pada tahapan ke empat peserta di fasilitasi untuk memulai berinvestasi dengan membuka akun di pasar modal. Sebanyak 18 peserta mengikuti kegiatan di tahap ke empat ini. Kemudian bagi peserta yang sudah memiliki akun, dalam pengelolaannya di damping oleh Pojok Investasi STIE Indonesia Pontianak.

Kata Kunci: Investasi, Pasar Modal, Saham untuk pemula, Literasi Keuangan

ABSTRACT

This Community Service activity aims to increase young people's understanding of stock investment which in the end can give rise to their interest in starting it. The method used is presentation and practice packaged in the form of a workshop. The objects of this PKM activity are young people with an age range of 18 to 28 years. This workshop is divided into four stages, namely preliminary test, provision of workshop material, post-test, and mentoring. In the initial stage, 35 participants participated. From the results of the implementation of activities, the first, second and third stages, it is known that there is an increase in literacy and interest in participants consisting of young people to want to start and try investing in shares. Then, in the fourth stage, participants are facilitated to start investing by opening an account on the capital market. A total of 18 participants took part in activities in this fourth stage. Then for participants who already have an account, the management of it will be assisted by the STIE Indonesia Pontianak Investment Corner.

Keywords: Investment, Capital Market, shares for beginners, Financial Literacy

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir iklim perekonomian yang tidak menentu ini berdampak pada banyak sektor penghidupan, seperti masalah pada kemiskinan, lapangan pekerjaan, inflasi yang trendnya selalu melebihi dari tumbuhnya tingkat pendapatan. Salah satu dampak yang timbul adalah fenomena pengangguran dan menurunnya tingkat ekonomi masyarakat, terutama kaum muda (Tumbuan et al., 2018). Menabung dan investasi merupakan salah satu upaya dalam meruksi dampak dari perubahan tersebut.

Sebagai pelaku ekonomi, salah satu kegiatan penting ekonomi adalah investasi. Mengenalkan investasi sejak dini diharapkan akan berdampak pada kesadaran dalam pengelolaan keuangan di masa yang akan datang dengan lebih prudent. Investasi yang dilakukan di usia yang relatif muda (18-30 tahun) akan memberikan ruang untuk mewujudkan keamanan ekonomi dan penghidupan di usia menjelang tua. Potensi ini dapat dilihat dari pertumbuhan Gen Z yang tumbuh 59,23% pelaku investor pasar modal (Anggiani et al., 2021). Menabung atau berinvestasi juga menjadi salah satu solusi dalam menghadapi dampak perubahan ekonomi yang *uncertainly*. Dalam upaya tersebut Bursa Efek Indonesia juga ikut mengkampanyekan “Yuk Menabung Saham” (Murwaniputri & Kuddy, 2022).

Perkembangan dunia investasi di pasar modal saat ini menjadi trend dunia, banyak kalangan masyarakat dan investor tertarik untuk menanamkan sebagian dari dananya untuk modal dimasa yang akan datang. Investasi adalah kegiatan usaha yang mengandung risiko karena langsung berhadapan dengan unsur ketidakpastian (Wahyuni & Kaharti, 2020). Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah

dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut (Handini & Astawinetu, 2020). Hal yang juga perlu diperhatikan adalah resiko, dimana investasi dalam saham seperti halnya investasi lain juga mengandung resiko dan uncertainly (Sandri et al., 2019)

Investasi yang dilakukan oleh para pelaku pasar modal perlu diketahui tingkat peringatan bahayanya, sehingga mereka harus mengetahui peringatan sejak awal dengan cara mengetahui korelasi antara antara tingkat bahaya yang ditimbulkan dalam berinvestasi dan kinerja investasinya. Memprediksi saham mana yang akan dipilih merupakan salah satu hambatan yang di alami investor dalam pengambilan keputusan investasi pada saham. Hal tersebut karena akan berpengaruh terhadap seberapa besar tingkat keuntungan yang akan diperoleh dengan risiko yang akan dihadapi (Komara & Yulianti, 2021).

Dalam kegiatan ini, kegiatan PKM kami berfokus dalam upaya meningkatkan literasi dan pemahaman analisis saham secara sederhana untuk pemula. Minimnya literasi berdampak pada minat kaum muda atau melinial untuk mau memulai berinvestasi di usia dini (Badriatin et al., 2020) dan (Pamungkas, 2022). Selain itu, seminar ini bertujuan untuk mendorong kaum muda dengan rentang usia 18 sampai dengan 28 tahun disekitar Galeri Investasi STIE Indonesia Pontianak untuk mau mencoba dan memulai berinvestasi dalam instrument saham. Selama ini kebanyakan kaum muda hanya mengetahui investasi dalam sebatas menabung dan deposito saja, dan sedikit yang mengetahui ada alertatif lain yaitu berinvestasi pada pasar modal (Dwidjosumarno et al., 2022). Selain memberikan pemahaman praktik analisa pasar modal, mengasah kemampuan individu dalam menganalisa fundamental dan teknikal dalam pembelian saham. Hasil akhir yang ingin dicapai yaitu diharapkan peserta dapat mengimplemen-tasikan langsung untuk

pembelian atau penjualan saham di pasar modal.

METODE PENELITIAN

Paradigma dalam *workshop* ini adalah untuk memantik dan menstimulasi pemahaman kaum muda agar muncul keingin-tahuan dalam berinvestasi. Pentingnya perubahan *mind-set* pada kaum muda akan investasi saham dapat menciptakan stimulasi keterbukaan atas anggapan bahwa investasi saham itu bisa dan tidak susah, serta kebutuhan akan edukasi yang berkelanjutan (Alam & Jamil, 2020). memberikan Pada tujuan akhirnya adalah memberikan dorongan secara literasi atas pentingnya berinvestasi di usia muda.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Pemaparan materi dalam bentuk kegiatan *workshop*.
2. Metode Praktik langsung, untuk praktik langsung ini dilakukan dalam dua kegiatan, pertama pada saat *workshop*, dan kedua setelah para peserta membuat akun untuk memulai investasi saham.

Yang menjadi objek atau populasi dalam penelitian ini adalah kaum muda usia 18 tahun sampai dengan 28 tahun. Peserta yang menjadi sampel dalam kegiatan *workshop* ini sebanyak 35 orang.

Tahapan pertama dalam kegiatan PKM ini adalah dimulai dengan melakukan *workshop*, dimana sebelum diberikan materi pelatihan peserta terlebih dahulu melakukan *preliminary test* dengan mengisi kuisioner yang berguna untuk mengukur pemahaman literasi dan keingin-tahuan atas bagaimana berinvestasi dalam kepemilikan perusahaan (saham). Kemudian **Tahapan kedua** adalah memberikan materi pelatihan berkaitan dengan dasar-dasar investasi bagi pemula dan kaum muda. **Tahapan ketiga** adalah mengukur peningkatan pemahaman dan peningkatan minat peserta dengan melakukan *post-test*. **Tahapan keempat** memberikan *treatmen* kepada peserta yang memiliki peningkatan literasi dan keinginan dengan pendampingan untuk memulai melakukan investasi langsung pada pasar

modal. Untuk peserta yang tidak mengalami peningkatan dalam literasi dan keinginan dalam memulai investasi dalam kepemilikan saham dilakukan *follow up* yang bersifat evaluasi dalam pelaksanaan *workshop*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Didalam pelaksanaannya dari ke empat tahapan yang direncanakan berjalan dengan baik. Waktu pelaksanaan kegiatan di bagi dalam dua waktu, pertama adalah *workshop* yang dilaksanakan pada Selasa tanggal 23 Mei 2023. Tahapan ke dua, dilaksanakan pada hari Sabtu 27 Mei 2023. Tahapan ini adalah tahapan pendampingan dalam membuat akun pengguna pada bursa efek Indonesia. Total peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 35 Orang peserta yang terdiri dari remaja dan kalangan muda dengan kisaran usia 18 tahun sampai dengan 28 tahun.



Gambar1. Penyampaian Materi

Tahapan pertama kegiatan *workshop* dimulai dengan *preliminary test*. Dimana peserta kegiatan diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan dalam kuisioner yang tujuannya adalah untuk mengukur tingkat literasi dan minat peserta dalam investasi saham. Dari hasil tersebut di peroleh bahwa

Tabel 1. Skor Literasi Investasi pada Saham dan Pasar Modal

Skor	Jumlah	Rasio	Keterangan
<60	18	51%	Kurang
60>x<70	10	29%	Cukup
>70	7	20%	Baik
Total	35	100%	

Hasil *Preliminary test* tersebut memberikan gambaran bahwa pemberian materi sehubungan dengan bagaimana berinvestasi dalam saham serta paparan mengenai dunia investasi menjadi sangat penting. Harapannya ini akan memperluas literasi peserta berkaitan dengan investasi saham. Keterbatasan literasi ini juga menjadikan kurangnya minat peserta untuk memulai dan mencoba berinvestasi pada saham. Hasil kuis tersebut juga menggambarkan masih kurangnya literasi dan minat peserta dalam berinvestasi saham (Sidiq et al., 2021).



Gambar 2. Peserta Workshop

Tahapan kedua yang dilaksanakan dengan membagi dalam dua sesi. Sesi pertama adalah penyampaian materi. Dalam sesi ini ada tiga orang pemateri yang menyampaikan materinya. Materi pertama berkaitan dengan pengetahuan umum mengenai pasar modal, disampaikan oleh perwakilan dari Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kalimantan Barat. Materi Kedua adalah materi lebih mendalam mengenai investasi di pasar modal terutama pada saham, dan disampaikan oleh pemateri dari Praktisi dan Dosen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontianak. Materi ketiga berisi paparan teknis mengenai cara dan strategi dalam berinvestasi dalam pasar modal yang di sampaikan oleh praktisi investasi dari Perusahaan Investasi di Kalimantan Barat. Sesi kedua, setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan Tanya jawab dengan peserta berkaitan

dengan materi yang telah di paparkan.

Pelaksanaan **Tahapan ketiga** adalah *Post-test*. Dengan tujuan untuk mengukur peningkatan literasi dan minat dari peserta *workshop*. Berikut hasilnya:

Tabel 2. Skor *post-test* Literasi Investasi pada Saham dan Pasar Modal

Skor	Jumlah	Rasio	Keterangan
<60	7	20%	Kurang
60>x<70	11	31%	Cukup
>70	17	49%	Baik
Total	35	100%	

Dari hasil ters tersebut diketahui terjadi peningkatan literasi peserta dalam investasi pasarmodal terutama saham. juga dapat menstimulasi keinginan dan minat peserta untuk mau mencoba dan memulai berinvestasi. Dari kegiatan ini diketahui bahwa memberikan pemaparan materi dalam dapat secara efektif dalam meningkatkan literasi investasi saham pada peserta (Lating et al., 2023).

Tahapan ke-empat, adalah mendampingi dan memfasilitasi untuk memulai berinvestasi dalam saham, *opening account* perseorangan di bursa investasi saham. dari 35 orang peserta yang mengikuti *workshop*, 18 orang peserta ikut dalam tahapan ini. Dalam tahapan pendampingan ini para peserta yang telah membuka *account* di dibimbing untuk praktikum dalam melakukan analisa fundamental dalam investasi dan transaksi saham. Para peserta diberikan pengetahuan analisa dasar mengenai fundamental macro ekonomi dan analisis keuangan perusahaan dalam menilai kinerja saham. Analisis fundamental ini menjadi adalah hal sangat penting bagi *investor* ataupun *trader* dalam menganalisa produk saham (Solatiah & Yakub, 2023).



Gambar 3. Peserta kegiatan tahap ke empat

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil kegiatan *workshop* Cara Cerdas Berinvestasi dalam Saham untuk Pemula ini, tahapan pertama didapati bahwa banyak peserta yang terdiri dari kaum muda masih belum begitu tertarik untuk berinvestasi, terutama menggunakan instrument saham. hal ini disebabkan karena kurangnya literasi dan pemahaman mereka mengenai dunia investasi dan bagaimana cara memulainya. Setelah pemberian materi dan pelatihan pengenalan investasi saham, terjadi peningkatan literasi dan minat dari peserta. Faktor Literasi, motivasi dan pemahaman resiko dan gain menjadi pendorong dalam peningkatan minat ini (Rosita & Hanif, 2023). Peserta yang berminat kemudian di fasilitasi untuk mulai mencoba investasi tersebut dengan *opening account*. Dalam kelanjutannya dalam mengelola akun tersebut mereka tetap di damping oleh Pojok Investasi STIE Indonesia Pontianak.

Direkomendasikan untuk mengadakan pelatihan atau seminar serupa yang dapat menjangkau segemen masyarakat yang lebih luas. Dengan harapan untuk bisa membangun kesadaran berinvestasi di pasar modal. Selain itu, pelatihan serupa juga dapat memberikan pandangan berbeda dari peningkatan literasi keuangan terutama dalam berinvestasi pada kaum muda. Di samping itu juga diharapkan kedepan juga ada kegiatan PKM dengan tema serupa tapi untuk *instrument* saham syariah, hal ini juga dikarenakan masih rendahnya literasi pada segmen ini (Puspita et al., 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S., & Jamil, M. (2020). PKM Literasi Digital: Edukasi Saham Untuk Generasi Muda. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/25942%0Ahttps://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/download/25942/13133>
- Anggiani, I., Tasha, N., & Munawaroh, R. (2021). Analisis Perilaku Investor Pemula Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 1–11. <https://jptam.org/index.php/jptam/issue/view/20>
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Sudiarti, S. (2020). Pelatihan Investasi Sejak Dini Melalui Pasar Modal pada Mahasiswa Baru Politeknik Triguna Tasikmalaya. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(1), 8–16. <https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.1296>
- Dwidjosumarno, B. H. S., Atmajawati, Y., & Agustin, S. (2022). Pkm Literasi Pasar Modal Bagi Mahasiswa Di Surabaya. *SHARE "SHaring - Action - REflection,"* 8(1), 96–100. <https://doi.org/10.9744/share.8.1.96-100>
- Lating, A. I. S., Aristantia, S. E., Nufaisa, Aripriati, R. A., & Yudhanti, A. L. (2023). Edukasi dan Perencanaan Investasi di Masa Pandemi: Kegiatan Pengabdian Masyarakat Bagi Kalangan Milenial. *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo*, 5(1), 204–211.
- Murwaniputri, H., & Kuddy, A. L. (2022). *Cenderabakti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*

- Vol. 1 No. 1, 2022 9. 1(1).
- Pamungkas, A. S. (2022). Pengenalan Dasar Analisis Fundamental Bagi Siswa Siswi Smk Bhinneka Tunggal Ika. *Prosiding Serina*, 1293–1300.
<https://journal.untar.ac.id/index.php/PSERINA/article/view/19903%0Ahttps://journal.untar.ac.id/index.php/PSERINA/article/download/19903/12293>
- Puspita, V. A., Rinaldo, D., Gunardi, & Ratna, Y. (2023). IMPLEMENTASI MODEL EDUKASI INVESTASI SAHAM SYARIAH DI ERA DIGITAL BAGI MAHASISWA PELAKU UMKM Sharia Stock Investment Education Model Implementation in the Digital Era for Entrepreneurial Students. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 7(1), 38–51.
<http://journal.ubm.ac.id/>
- Rosita, S. M. N., & Hanif, A. (2023). Factors Affecting Interest in Stock Investment for Millennial Generation (Study on Accounting Study Program Students, University of Muhammadiyah Sidoarjo). *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies*, 4, 1–10.
<https://doi.org/10.21070/jims.v4i0.1549>
- Sandri, S. H., Samsiah, S., Misral, M., Bakaruddin, B., Rahmayanti, S., & Ardi, H. A. (2019). Investasi Saham Bagi Pemula. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 3(1), 40–45.
<https://doi.org/10.37859/jpumri.v3i1.1105>
- Sidiq, A. W., Rizkiana, C., Susilowati, T., & Niati, A. (2021). *E-DIMAS*. 12(3), 413–416.
- Solatiyah, B., & Yakub, M. (2023). Pengenalan Pasar Modal Sebagai Salah Satu Bentuk Investasi Bagi Civitas Akademika UNU NTB. *Abdonesia: Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 3(1), 35–38.
<https://unu-ntb.e-journal.id/abdonesia/article/view/303%0Ahttps://unu-ntb.e-journal.id/abdonesia/article/download/303/218>
- Tumbuan, W. J. A., Wauran, P. C., & Rondonuwu, C. (2018). Modal Bagi Investor Pemula Kelompok Studi Kspm E-Stoc, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara Literation and Inclusion To Invest in the Capital Market for Beginner Investors of Kspm E-Stoc, Manado City, North Sulawesi Province. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(04), 34–40.
- Wahyuni, T., & Kaharti, E. (2020). Analisis Perbandingan Capital Asset Pricing Model Dan Arbitrage Pricing Theory dalam Memprediksi Return Saham pada Perusahaan Telekomunikasi Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(5), 689–698.
<https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i5.650>